

PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH

Abd. Rahim Razaq^{1a)}, Fatmawati²

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Makassar

^{a)}E-mail: muh.amin@unismuh.ac.id

Abstract

This study describes the professionalism of teachers in teaching Arabic in Madrasah schools at the Tsanawiyah level. This study used a qualitative approach by conducting descriptive analysis, in which the data analyzed were the results of observations made at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang, in Gowa Regency. The main focus in this research is to assess teacher professionalism in the process of learning Arabic, especially in class VIII at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang. From the results of the study, it was found that the professionalism of teachers in the Arabic language learning process has been shown to be very good and professional in carrying out their duties during the teaching and learning process. The learning process is also going very well where the teacher is able to create a conducive atmosphere, so that students can take lessons calmly and easily.

Keywords: Madrasah Tsanawiyah; Arabic Learning; Teacher professionalism.

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan profesionalisme guru dalam mengajarkan bahasa Arab di sekolah Madrasah tingkat Tsanawiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan analisis deskriptif, di mana data yang dianalisis adalah hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang, di Kabupaten Gowa. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menilai profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya di kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab, telah ditunjukkan dengan sangat baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses belajar juga berlangsung sangat baik di mana guru mampu menciptakan suasana yang kondusif, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan tenang dan mudah.

Kata kunci: Madrasah Tsanawiyah; Pembelajaran Bahasa Arab; Profesionalisme guru.

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Semua orang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal di sekolah atau di luar sekolah.

Berdasarkan landasan tersebut, dalam hal ini pendidikan adalah salah satu yang menjadi landasan paling mendasar bagi Pendidik, Pendidik dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai turunan dari pasal 1 butir 1 di jelaskan bahwa :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Guru merupakan salah satu fasilitator yang menjunjung keberhasilan pendidikan. Pendidikan yang dimaksud di sini adalah proses belajar mengajar secara formal di lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan arus gloalisasi yang semakin hebat, dibutuhkan guru yang visioner yang mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif tersebut diperlukan kreatifitas dan kemampuan guru yang sedemikian rupa hingga memberikan nuansa yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dalam proses belajar mengajar secara efektif, kreatif dan inovatif sehingga tercapainya tujuan dari guru profesional itu sendiri.

Mengingat pentingnya guru Profesional dalam pencapaian tujuan pendidikan maka guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, Negara dan agamanya.

Guru yang profesional mempunyai tanggung jawab pribadi yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya dan mengendalikan dirinya. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya.

Berdasarkan uraian tersebut seorang guru perlu untuk mengetahui dan memahami kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi guru menjadi modal penting didalam pengelolaan pendidikan dan pengajaran yang begitu

banyak macamnya. Dilihat secara garis besar ada dua segi yaitu dari segi kompetensi pribadi serta kompetensi guru profesional.

Tingkat sekolah dasar sampai menengah baik negeri maupun swasta, upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melakukan pelatihan karena seperti yang penulis ketahui bahwa guru yang profesional yang sering mengikuti pelatihan lebih meningkat cara mengajarnya dibandingkan dengan guru yang jarang mengikuti pelatihan. Diperlukan orang-orang yang memang benar-benar ahli dalam bidangnya, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar setiap orang dapat berperan secara maksimal. Termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri. Profesionalisme tidak hanya karna faktor tuntutan tetapi juga merupakan suatu keharusan dalam setiap individu dalam rangka perbaikan kualitas hidup manusia. Profesionalisme menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai sehingga seseorang di anggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas.

Guru sebagai pendidik dalam Islam yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa. Islam juga mengajarkan bahwa guru dan kedua orang tua siswa memiliki peran penting dalam mendidik dan mencetak peserta didik yang memiliki skill yang berkompetensi serta dalam pembinaan akhlakul karimah dan keluarganya. Dalam QS Al-Jumu'ah [62]: 2 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ
مُّبِينٍ

Terjemahnya:

Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam kehidupan dianjurkan untuk menjaga dan menjadi apapun yang menjadi tugas sebagai guru. Sebagai seorang guru tidak patut ketika mendiskriminasi seorang murid karena faktor tertentu. Baik itu suku, kondisi fisik, kemampuan, latar belakang keluarga maupun ekonomi. Karna semua murid itu memiliki hak yang sama. Peserta didik berhak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dari seorang guru. Dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru diharapkan untuk tidak menentang apapun yang menjadi tujuan dari seorang guru yang profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab dianggap mampu membuat peserta didiknya lebih mudah dalam mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik. Namun pada kenyataannya di MTs Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa masih banyak siswa yang masih kurang mampu dalam bidang bahasa Arab. Baik dalam membaca, menulis, maupun mendengar. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru pada umumnya dalam proses pembelajaran dan khususnya pada proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa, maka diadakan penelitian terhadap profesionalisme guru di MTs Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimana profesionalisme guru Bahasa Arab dalam proses belajar mengajar di sekolah madrasah tingkat Tsanawiyah

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian survey dan wawancara merupakan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data yang dilapangan yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang profesionalisme guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah Datarang Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Data selanjutnya dianalisis melalui reduksi data yaitu memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Selanjutnya dilakukan pengabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Guru sangat memahami pentingnya profesionalisme dalam proses pembelajaran bidang bahasa Arab. Guru yang profesional perlu memahami bahwa kompetensi profesional itu sendiri dan beberapa strategi dalam menyampaikan materinya. Strategi pembelajaran adalah upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya poses belajar mengajar. Strategi juga dapat dimaknai sebagai pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Macam-macam strategi pembelajaran yaitu: 1) Pembelajaran langsung (direct instruction); 2) Strategi tak langsung (indirect instruction); 3) Interaktif; 4) Mandiri dan 5) Melalui pengalaman.

Pada saat mengajar, Setiap guru menekankan kepada siswa apa yang harus dicapai dalam pembelajaran, menjelaskan pelajaran bahasa Arab dengan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, kemudian memberikan soal dalam bentuk lisan dan tulisan. Setiap guru mengajar selalu ada kosakata yang diberikan dan mengerjakannya kemudian distror keguru setiap sudah dihafal.

Dalam setiap proses pembelajaran bahasa Arab, guru menjelaskan apa yang harus dicapai siswa dengan menjelaskan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang pendidik harus memiliki wawasan yang luas baik dari segi mengajar atau bahan ajar serta sumber belajar yang akan dibawakan agar kompetensi yang dimilikinya juga semakain meningkat, baik dalam kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional maupun kompetensi sosial.

Dalam proses mengajar, guru menggunakan buku paket, selain materi pelajaran yang diambil dari internet dan media audio dan video. Guru juga memberikan materinya dengan permainan sehingga siswa menjadi senang belajar Bahasa Arab. Hal itu disebabkan karena siswa bisa melihat, membaca dan mendengar secara langsung huruf-huruf Arab, sehingga lebih mudah dipahami. Guru telah memiliki beberapa metode dan strategi dalam mengajar sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk belajar bahasa Arab.

Dalam hal bahan ajar, guru menggunakan buku paket yang disediakan di sekolah. Buku yang digunakan cukup banyak, karena guru juga mencari buku-buku di luar sekolah. Guru juga banyak mencari buku atau bahan yang relevan dengan apa yang akan diajarkan, melalui akses diinternet sebagai bahan perbandingan dengan bahan yang lain yang telah dicari.

Dalam meningkatkan kompetensi, kemampuan atau pemahaman harus lebih banyak membaca buku atau sumber lain dengan melakukan hal-hal yang bisa membuat wawasan lebih meningkat agar guru dalam mengajar bisa profesional baik dalam bidangnya maupun dalam bidang yang lain.

Strategi yang digunakan para guru dalam mengajar bahasa Arab yaitu menekankan kepada siswa agar bisa menguasai materi secara optimal dengan menggunakan media yang berbasis bahasa Arab mulai dari pembelajaran yang mudah seperti kosakata keseharian dalam lingkup kelas, mengulang kosakata, belajar dalam bentuk kelompok dan karena siswa lebih mudah memahami materi serta mengajak siswa berfikir secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu pelajaran yang diberikan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan upaya dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya poses belajar mengajar. Strategi juga dapat dimaknai sebagai pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Untuk menambah wawasan dalam meningkatkan kompetensi sebagai pendidik sesuai dengan bidangnya, guru berusaha menyediakan sumber belajar yang diambil dari buku-buku yang ada diperpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah. Di samping juga mencari buku-buku rujukan diluar sekolah yang relevan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi yang bisa mendukung terhadap materi-materi yang akan diajarkan karena sumber buku banyak bukan memakai satu sumber saja kemudian dengan adanya buku-buku penunjang dapat menggunakan buku dengan cetakan yang berbeda beda juga bisa melalui internet.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru selalu merasa tidak cukup jika hanya menjadikan buku paket saja sebagai penunjang untuk belajar, akan tetapi juga mengembangkan inovasi baru dari berbagai sumber misalnya salah satunya mengambil bahan ajar dari internet.

Dalam mempersiapkan proses pembelajaran bahasa Arab, guru biasanya menyediakan skenario pembelajaran seperti mempersiapkan terlebih dahulu kemudian masuk kepada pembelajaran inti yang meliputi seperti memberikan materi istima', qira'ah, kitabah, imlak kemudian mengulangi kosakata yang diberikan dan menguji untuk mengukur hasil belajar siswa yang diinginkan sesuai tujuan, memberikan tugas dan penilaian.

Standar Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru harus senantiasa ditingkatkan agar kemampuan dan pemahamannya semakin meningkat. Di samping hanya mengharapkan buku-buku dari sekolah juga harus mengakses dan mencari referensi lain. Oleh karena itu, selain mencari referensi sendiri guru juga harus senantiasa sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan baik disekolah maupun di luar sekolah. Serta peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Datarang ini bisa dikatakan profesional dalam mengajar dan menjalankan kewajibannya.

B. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif ditinjau dari kondisi dan suasana serta upaya pemeliharannya, maka guru selaku pembimbing harus mampu melaksanakan proses pembelajaran tersebut secara maksimal. Selain itu untuk menciptakan suasana dan kondisi yang efektif dalam pembelajaran harus adanya faktor pendukung tertentu seperti lingkungan belajar, keahlian guru dalam mengajar, fasilitas dan sarana yang memadai serta kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik.

Proses pembelajaran siswa menggunakan metode langsung dan tanya jawab. Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran, dan menyiapkan perlengkapan belajar mengajar kemudian saya menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya masuk kepada kegiatan inti proses pembelajaran saya menjelaskan materi pembelajaran, melakukan Tanya jawab dengan siswa dan memberikan latihan kepada beberapa peserta didik untuk dikerjakan berkelompok. Bila siswa mampu menjawab pertanyaan dan dianggap sudah faham, selanjutnya guru meminta siswa menerjemahkan beberapa baris khiwaar sesuai dengan teks yang ada dibuku atau materi yang saya berikan serta menilai dan membenarkan jika ada yang salah dalam latihan setelah itu menutup proses pembelajaran bahasa Arab serta mengingatkan siswa untuk mengulangi kembali pelajarannya dirumah.

Saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Namun menciptakan suasana yang demikian guru menjadikan suasana yang lebih serius atau formal. Suasana yang seperti itu membuat siswa lebih konsentrasi terhadap materi yang diberikan.

PENUTUP

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk melakukan supervisi, keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kinerja guru yang ditandai dengan kesadaran dan keterampilan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang,

dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa atau peserta didik. Salah satu peran yang dimiliki oleh seorang guru untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik, demi mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fu'ad. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang. Jakarta: PT Rineka Cipta 2005.
- Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia, Pustaka Agung Harapan 2006
- Daryanto. Panduan Proses Pembelajaran & Inovatif. Jakarta: Publisher 2009
- Getteng, Rahman. Menuju Guru Professional dan Beretika. Yogyakarta: Grha guru 2009
- Hasnidar. Efektifitas penggunaan metode tutor sebaya pembelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP UNISMUH MAKASSAR 2015
- Herman, Acep. Metodologi pembelajaran Bahasa Arab. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. 2014
- Kunandar. Guru Profesional, Jakarta: Rajawali pers, 2009
- Madjidi, Busyairi. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Sumbangsih Offset, Yogyakarta, 1994.
- Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Malibary, Akrom dkk. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN, Jakarta, 1976.
- Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Nata, Abuddin. Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid. Jakarta; Raja Grafinfo. 2009
- Sugiono. Prosedur penelitian. Jakarta: Alfabeta 2008
- Sumardi, Mulyanto. Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi, Jakarta: Kramat Kwitang. 1974.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. Media Pembelajaran, Delia Citra Utama, Jakarta, 2002.
- Wassid, Iskandar dan Sunendar, Dadang. Strategi Pembelajaran Bahasa, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.

Zaenuddin, Radiyah. Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab, Pustaka Rihlah Group, Cirebon, 2005.